

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Paulina¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb190810110@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the effect of emotional intelligence, spiritual intelligence and intellectual intelligence on accounting comprehension. The method used in the findings contained in this study is a quantitative-based research by conducting multiple linear analysis. The population in this study were accounting study program students at Universal University, Batam University, Batam International University, Batam State Polytechnic and Riau Islands University. The method used for sampling is simple random sampling. The results of research based on a study will certainly be able to prove that emotional intelligence, spiritual intelligence and intellectual intelligence have a significant effect on understanding of accounting in accounting study program students in Batam City.

Keyword: *Emotional Intelligence; Spiritual Intelligence; And Intellectual Intelligence; Accounting Understanding.*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan program studi Kota Batam yang populer. Banyak orang ingin menjadi akuntan, dan banyak yang percaya bahwa semua perusahaan akan selalu membutuhkan mereka. Beberapa kejadian akuntansi meragukan dunia pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan menghasilkan akuntan yang amanah, dapat diandalkan, dan jujur.

Pengetahuan akuntansi diperlukan untuk memahami perspektif investasi berdasarkan fakta fundamental, penilaian investasi, risiko, dan profitabilitas. Pengetahuan dasar investasi sangat diperlukan karena sebagian besar pelajar dan masyarakat umum menganggap investasi jarang diajarkan.

Keterampilan, keahlian, dan ketajaman bisnis diperlukan untuk menganalisis instrumen investasi untuk dibeli, dijual, dan dimiliki. Untuk menjaga intensitas investasi, perkiraan masa depan perusahaan investasi harus tepat dan layak (Ningrum & Janrosi, 2023).

Terlepas dari kenyataan bahwa IQ saja tidak cukup sebagai alat pengukur kecerdasan, sistem pendidikan terus menggunakan banyak cara untuk mengukur kecerdasan mahasiswanya. Kapasitas untuk mempelajari sains dan memecahkan masalah teoritis sebagian dapat ditunjukkan oleh IQ seseorang, tetapi itu bukan satu-satunya indikator. Kualitas seorang mahasiswa tidak dapat diukur hanya dengan menghitung IQ mereka; melainkan, ringkasan yang lebih komprehensif

tentang kinerja mereka harus mencakup kualitas, area dan kriteria yang lebih luas. Lameng dan Damayanthi (2022) memaparkan hipotesis Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk yang berpendapat bahwa IQ bukan satu-satunya faktor penentu kesuksesan. Artinya, individu yang berpengetahuan luas dapat dikembangkan dengan menggabungkan kekuatan IQ tinggi dengan EQ tinggi dan SQ tinggi sehingga dapat menghasilkan kepribadian yang kokoh di ketiga area tersebut.

Kecerdasan emosional (EQ) meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, empati, motivasi diri, dan kemampuan sosial untuk mengatur, mempertahankan, dan mengekspresikan emosi. Siswa dapat memperoleh kontrol diri dan stabilitas emosi melalui pengelolaan emosi. Belajar di perguruan tinggi dapat meningkatkan kecerdasan emosional (Nst *et al.*, 2022). Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah untuk mendapatkan nilai tinggi dalam hal pemahaman topik ilmiah. Pada intinya, kecerdasan emosional mewakili satu karakteristik yang membantu orang mengendalikan emosinya dengan lebih baik.

Kecerdasan emosional berkorelasi dengan kecerdasan yang lebih tinggi, yang dalam konteks ini akan mencakup pemahaman tentang akuntansi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa EQ secara positif dan signifikan mempengaruhi pemahaman akuntansi (Gayatri & Wirawati, 2019; Ningsih & Hermawan, 2019). Bukti baru dari Gaffar (2022), di sisi lain, menunjukkan bahwa EQ tidak ada hubungannya dengan literasi akuntansi.

Orang cerdas secara naluriah memahami akuntansi. IQ mempengaruhi pemahaman

akuntansi (Gaffar, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa IQ seseorang yang tinggi berkorelasi langsung dengan kemampuannya di bidang akuntansi (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022).

Kecerdasan intelektual meliputi pemikiran dan analisis. Individu yang kompeten secara intelektual jarang berjuang untuk belajar. Menurut (Hafsah *et al.*, 2023), akuntansi sangat penting bagi siswa yang cerdas. Kecerdasan intelektual ada dan berbeda pada setiap orang, ditunjukkan dengan perbedaan dalam mengatasi masalah secara cepat dan matang (Rahmad dan Zelmianti (2021). Secara umum dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang menguasai suatu mata pelajaran dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Kecerdasan intelektual yang tinggi meningkatkan pemahaman akuntansi dan konten pembelajaran (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022).

Pengetahuan spiritual yang dangkal menyebabkan motivasi belajar, masalah perhatian, dan masalah pemahaman kuliah yang buruk. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kapasitas untuk memecahkan kesulitan, termasuk memilih nilai dan pilihan, menempatkan perilaku secara efektif, dan mendorong pemikiran positif dan kemajuan. Siswa yang tidak patuh akan menyontek untuk mendapatkan nilai bagus, terutama pada ujian. Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan fondasi bagi kecerdasan-kecerdasan lain, sehingga dapat mendorong kinerja siswa (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022).

Dalam kajian Juliana dan Janrosli (2023) mahasiswa akuntansi membutuhkan dorongan, namun masalah motivasi bagi yang berminat berkarir sebagai penasehat pajak untuk menempuh pendidikan lebih lanjut, memiliki keterbatasan biaya, karena biaya kuliah yang sangat tinggi

menjadi kendala bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan. Mahasiswa akuntansi khususnya di kota batam banyak yang memilih untuk bekerja di tempat lain daripada langsung consultan Sebagian besar mahasiswa akuntansi khususnya di kota batam memilih karir lain karena merasa ilmunya tidak cukup luas untuk menjadi konsultan pajak. Situasi di atas menunjukkan kurangnya kecerdasan spiritual, motivasi, pengambilan keputusan yang cerdas, dan pemikiran yang salah.

Peristiwa tentang pemahaman akuntansi ditemukan pembelajaran online memiliki masalah. Kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa mencegah dosen untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menyerap materi pembelajaran. Ini mempengaruhi pembelajaran *online*. Kuliah *online* ini menangkap beberapa keahlian dosen. karena banyak yang tidak menjelaskan. bahwa dosen belum pernah kuliah secara daring. Beberapa siswa menggabungkannya dengan belajar mandiri (Pojokbatam, 2020). Akses pembelajaran daring yang tidak optimal meningkatkan learning loss. Siswa di daerah pedesaan dengan sedikit koneksi internet. Meskipun ada koneksi internet, infrastruktur yang buruk menghalangi siswa untuk belajar. Kuota internet atau kurangnya gadget untuk mengakses internet (Detik.com, 2021). Karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas online, sehingga dosen tidak mampu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa tersebut (Berita, 2021),

Berdasarkan penjabaran atas suatu masalah yang telah dikaji, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing dari variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap

pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di kota batam

KAJIAN TEORI

Menurut Suyono (2022) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seorang akuntan mampu memahami kumpulan informasi dan prosedur atau praktiknya. Ada dua cara untuk melihat akuntansi: sebagai disiplin studi akademik dan sebagai badan pengetahuan (keterampilan) profesional yang memiliki aplikasi di dunia nyata (Wi *et al.*, 2021)..

Indikator yang berlandaskan atas pemahaman akuntansi merujuk Riyadi (2020) bahwa pemahaman akuntansi seseorang mampu diberikan penilaian dari:

- a) Memahami akuntansi fundamental (aset, utang, dan ekuitas).
- b) Mampu mengerjakan struktur fundamental untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan.

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan bagian-bagian dasar emosional kita seperti yang kita inginkan, jadi mengarahkan perilaku dan gaya berpikir kita, untuk membantu kita mendapatkan hasil yang positif (Maitrianti, 2021).

Unsur-unsur atau indikator-indikator kecerdasan emosional ini dapat dilihat sebagai berikut (Maitrianti, 2021):

1. Kesadaran diri
2. Pengelolaan emosi
3. Penggunaan emosi yang produktif
4. Empati
5. Membangun hubungan

Nugroho dan Cahyaningtyas (2022) menyatakan kecerdasan spiritual merupakan kapasitas manusia untuk mengatasi masalah makna dan nilai dalam hidup, khususnya kapasitas untuk

menempatkan sikap dan perilaku dalam kerangka yang lebih universal dan kapasitas untuk menilai apakah tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna daripada orang lain.

Menurut (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022) terdapat beberapa indikator kecerdasan spiritual yakni:

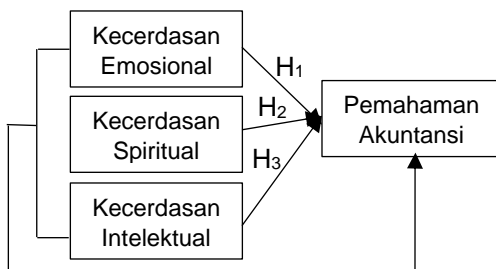
- 1) Fleksibilitas, atau kapasitas
- 2) Kesadaran diri yang tinggi,
- 3) Kemampuan menghadapi kesulitan dan mengambil manfaat darinya
- 4) Kemampuan menanggung penderitaan
- 5) Keengganan untuk melakukan kerusakan, yang
- 6) Keengganan untuk merugikan

Dua kata yang membentuk istilah "kecerdasan intelektual" keduanya pendek. Kecerdasan, dalam pandangan Stern, adalah kemampuan untuk menyesuaikan cara berpikir seseorang agar sesuai dengan keadaan tertentu. Bagi Stern, kuncinya adalah belajar berubah dengan keadaan (Gayatri & Wirawati, 2019).

Menurut (Nilamartini *et al.*, 2021) kecerdasan intelektual dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:

- a) Keterampilan pemecahan masalah
- b) Kecerdasan Verbal
- c) Kecerdasan praktis

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis yang terdapat pada penelitian yaitu:

H1 Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam..

H2 Kecerdasan Spiritual mampu mempengaruhi signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam.

H3 Kecerdasan Intelektual mampu mempengaruhi signifikan k terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam.

H4 Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual secara bersana-sama berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam

METODE PENELITIAN

Penerapan pendekatan kuantitatif untuk memeriksa efek dari elemen saling tergantung telah menyebabkan adopsi mereka secara luas. Penelitian ini berusaha menyelidiki bagaimana IQ, EQ dan praktik belajar seseorang mempengaruhi kapasitas mereka untuk memahami gagasan akuntansi.

Metode penelitian kuantitatif kadang-kadang juga disebut dengan label yang lebih informal "metode konvensional" karena sejarah penggunaannya yang luas dan pengakuan universal sebagai alat yang dapat dipercaya untuk penyelidikan ilmiah menurut (Ibrahim *et al.*, 2018). Teknik positivistik dinamakan demikian karena didasarkan pada metafisika positivisme. Karena telah memenuhi kriteria sebagai metode yang objektif—konkrit, empiris, objektif, terukur, logis dan analitis disebut

demikian. Metode ini juga dikenal sebagai strategi penemuan karena dapat digunakan untuk mengungkap dan meningkatkan berbagai kemajuan ilmiah dan teknologi mutakhir. Moniker "pendekatan kuantitatif" mengacu pada fakta bahwa ia menggunakan data numerik dan analisis statistik secara ekstensif untuk mendapatkan kesimpulan.

Populasi yang dipergunakan yaitu mahasiswa jurusan akuntansi pada universitas yang terdaftar di daerah batam centre, baloi dan sekitarnya yaitu Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas International Batam, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Riau Kepulauan yang sudah terdaftar di DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) berjumlah 1.641 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak sehingga teknik yang digunakan

random (acak) sederhana. Teknik ini menurut Putra (2021: 14) adalah memilih sampel secara acak/tidak berurutan. Kemudahan dalam teknik ini adalah peneliti tidak membutuhkan pengetahuan tentang populasinya, selanjutnya sampel akan diambil secara acak. Dengan mempertimbangkan data sebelumnya, kita dapat membulatkannya menjadi 321,61 Penghitungan ukuran sampel menunjukkan bahwa total 321,61 responden mungkin merupakan perwakilan populasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji validitas peneliiian ini diuji sebanyak 322 responden. Hasil dari uji Validitas yakni:

Tabel 1 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,792	,790	1,40699	1,877

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

(Sumber : Data Olahan SPSS versi 25, 2023)

Merujuk Tabel 4.14 membuktikan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi dengan nominal 0,790 atau 79,0%, artinya variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual mampu berpengaruh kepada pemahaman akuntansi. Namun tentunya memiliki sisa dari persentasenya sebesar 21,0%, artinya diperkirakan terdapatnya variabel lainnya yang mungkin

terdapat pengaruh namun tidak terdapatnya pada model penelitian.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Keterkaitan yang timbul antara variabel bebas dan variabel terikat diketahui dan dianalisis menggunakan uji t, uji parsial yang dijelaskan dalam teknik penelitian. Tabel 3 menampilkan temuan uji-t. Tabel 3:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,711	,425		4,023	,000
1 Kecerdasan Emosional	1,248	,412	,343	3,027	,003
Kecerdasan Spiritual	,388	,030	,746	12,795	,000
Kecerdasan Intelektual	,289	,060	,503	4,799	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: SPSS 25, 2023

Relevan tabel 3, berikut adalah maksud dari ringkasan tersebut:

1. Kecerdasan Emosional dengan skor sig 0,003 < 0,05, artinya mampu memberi suatu pengaruh signifikan kepada pemahaman akuntansi. Dengan skor t_{hitung} 3,027 > t_{tabel} 1,967. Disimpulkan Kecerdasan Emosional mampu memberi suatu pengaruh yang bersifat positif dan signifikan kepada pemahaman akuntansi. Kesimpulannya H_1 disetujui.
2. Kecerdasan Spiritual dengan skor sig 0,000 < 0,05, artinya mampu memberi suatu pengaruh signifikan kepada pemahaman akuntansi. Dengan skor t_{hitung} 12,795 > t_{tabel} 1,967. Disimpulkan Kecerdasan Spiritual mampu memberi suatu pengaruh yang bersifat positif dan signifikan kepada pemahaman

akuntansi. Kesimpulannya H_2 disetujui.

3. Kecerdasan Intelektual dengan skor sig 0,000 < 0,05, artinya mampu memberi suatu pengaruh signifikan kepada pemahaman akuntansi. Dengan skor t_{hitung} 4,799 > t_{tabel} 1,967. Disimpulkan Kecerdasan Intelektual mampu memberi suatu pengaruh yang bersifat positif dan signifikan kepada pemahaman akuntansi. Kesimpulannya H_2 disetujui..

4 Hasil Uji F

Uji F adalah suatu pengujian untuk menilai dampak dari setiap faktor independen terhadap faktor dependen. Uji F mempergunakan ANOVA sebagai landasan pengujiannya. Tujuan yang berlandaskan pada uji F adalah untuk membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2394,284	3	798,095	403,156	,000 ^b
	Residual	629,518	318	1,980		
	Total	3023,801	321			

Sumber : SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4. F_{hitung} tentunya memiliki nominal 403,156 yang tentu lebih tingginya dari F_{tabel} 0,109 yang arinya tentu sama-sama

signifikan dan mampu berpengaruh kuat antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual dengan pemahaman

akuntansi. Disebabkan oleh skor $F_{hitung} 403,156 > F_{tabel} 0,109$ dengan sig 0,000 yang cenderung lebih rendahnya dari 0,05. Kesimpulannya H_4 disetujui.

Pembahasan Hipotesis:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi. Tentunya mampu dikatakan positif dikarenakan $t_{hitung} 3,027 > t_{tabel} 1,967$ dengan sig $0,003 < 0,05$. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil dinyatakan positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam menandakan dengan adanya Kecerdasan Emosional yang tinggi dapat membuat Pemahaman Akuntansi semakin meningkat. Hasil penelitian (Rahmad & Zelmianti, 2021); (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022); (Efriyenti *et al.*, 2018); (Munawara *et al.*, 2022); (Hafsah *et al.*, 2023); dan (Gayatri & Wirawati, 2019) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tentunya akan mampu memberi suatu pengaruh secara signifikan positif dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional memiliki arti penting dalam menentukan pemahaman mahasiswa pada akuntansi. Semakin baik kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi maka tingkat pemahaman akuntansi akan baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memberikan keterdukungan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi khususnya yang ada di Universitas Internasional Batam (UIB), universitas universal, universitas batam, universitas ria

universitas riau kepulauan, dan politeknik negeri batam..

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi. Tentunya mampu dikatakan positif dikarenakan $t_{hitung} 12,795 > t_{tabel} 1,967$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Artinya kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil dinyatakan positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam menandakan dengan adanya Kecerdasan Spiritual yang tinggi dapat membuat Pemahaman Akuntansi semakin meningkat. Hasil penelitian (Rahmad & Zelmianti, 2021); (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022); (Gayatri & Wirawati, 2019); dan (Azis, 2021) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tentunya akan mampu memberi suatu pengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual memiliki arti penting dalam menentukan pemahaman mahasiswa pada akuntansi. Semakin baik kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi maka tingkat pemahaman akuntansi akan baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual memberikan keterdukungan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi khususnya yang ada di Universitas Internasional Batam (UIB), universitas universal, universitas batam, universitas riau kepulauan, dan politeknik negeri batam.

3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi. Tentunya mampu dikatakan positif dikarenakan $t_{hitung} 4,799 > t_{tabel} 1,967$ dengan $sig 0,000 < 0,05$. Artinya kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil dinyatakan positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam menandakan dengan adanya Kecerdasan Intelektual yang tinggi dapat membuat Pemahaman Akuntansi semakin meningkat. Hasil pengujian (Nst *et al.*, 2022); (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022); dan (Gayatri & Wirawati, 2019) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tentunya akan mampu memberi suatu pengaruh signifikan positif dengan pemahaman akuntansi.

Kecerdasan intelektual memiliki arti penting dalam menentukan pemahaman mahasiswa pada akuntansi. Semakin baik kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi maka tingkat pemahaman akuntansi akan baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual memberikan keterdukungan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi khususnya yang ada di Universitas Internasional Batam (UIB), universitas universal, universitas batam, universitas riau kepulauan, dan politeknik negeri batam.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Intelektual Secara Simultan Terhadap Pemahaman Akuntansi Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan

Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi. Dikatakan positif dikarenakan nilai $F_{hitung} 403,156 > F_{tabel} 3,06$ dengan $sig 0,000 < 0,05$. Semakin kuatnya dan baiknya Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Intelektual yang dilakukan, tentunya akan meningkatkan Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di Kota Batam.

Kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual memiliki arti penting dalam menentukan pemahaman mahasiswa pada akuntansi. Semakin baik kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual mahasiswa akuntansi maka tingkat pemahaman akuntansi akan baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual memberikan keterdukungan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi khususnya yang ada di Universitas Internasional Batam (UIB), universitas universal, universitas batam, universitas riau kepulauan, dan politeknik negeri batam.

SIMPULAN

Hal ini dapat disimpulkan dari semua petunjuk yang telah diikuti:

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Batam.
2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Batam.
3. Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pemahaman Akuntansi pada

- Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Batam.
4. Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual menonjol positif dengan substansial sebagai simultan tentang Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Efriyenti, D. (2018). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BATAM*. 1–9.
- Gaffar, A. N. (2022). Analisis Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–12.
- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1377. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p22>
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Juliana, & Janrosi, E. V. S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *Eco-Buss*, 5(3), 921–934.
- Lameng, A. A. D. B., & Damayanthi, I. G. A. E. (2022). Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Kompetensi Dosen dan Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3862. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p20>
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>
- Munawara, Pusparini, H., & Suryantara, A. B. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Cara Mengajar Dosen Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Di Masa Pandemi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 288–303. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.5679>
- Nilamartini, Syamsuri, A. S., & Jusriadi, E. (2021). Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMP Islam Athirah 1 Makasar. *Competitiveness*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/competitiveness.v10i1.4848>
- Ningrum, D. A. A., & Janrosi, V. S. E. (2023). Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan Bandwagon Effect Terhadap Minat Investasi

- Mahasiswa Pada Prodi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 520–529. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3838>
- Ningsih, N. A. S., & Hermawan, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Atas Akuntansi Dasar Mahasiswa Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i1.1568>
- Nst, M. D. I., Nasution, A. P., & Ramadhan, P. R. (2022). The Effect of Intellectual Intelligence and Learning Behavior on Accounting Understanding in Accounting Students of Medan State University. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(4), 335–349.
- Nugroho, P. I., & Cahyaningtyas, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 19(2), 194–209. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol19.iss2.121>
- Rahmad, A. R., & Zelmianti, R. (2021). *The Influence of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence towards the Understanding Level of Accounting*. 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.5220/0010356001920199>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jamasy*, 2(3), 76–89.